

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Mengutip Farida dalam Juliawati (2003) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu konteks dengan deskripsi yang rinci, lengkap, dan mendalam, sehingga dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya. Menurut (Fiantika et al., 2022)), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah dengan memberikan gambaran yang jelas. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap dan memaknai berbagai aktivitas yang saling terkait dalam manajemen perpustakaan digital di IAIN Kendari, terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen perpustakaan digital tersebut.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Kampus IAIN Kendari. IAIN Kendari merupakan perguruan tinggi Islam Negeri terbesar yang ada di Sulawesi Tenggara yang beralamat di Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga, Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Sehingga dengan begitu perpustakaan kampus juga menjadi salah satu icon kampus dengan berbagai koleksi di dalamnya, oleh karena itu perpustakaan kampus menjadi tempat penelitian bagi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 25 April 2024 sampai dengan 12 Juli 2024.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer berasal dari hasil wawancara terhadap kepala perpustakaan, Staf IT, pustakawan dan juga para mahasiswa sebagai pengguna dari perpustakaan tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa dokumen yang di dapatkan dari pihak-pihak terkait yang terdapat di perpustakaan. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data berupa dokumentasi pada kegiatan layanan perpustakaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara awal dilakukan peneliti guna memperoleh informasi secara akurat dan mendalam, mengenai pandangan informan pada penerapan sistem manajemen perpustakaan digital untuk meningkatkan akses pelayanan informasi di IAIN Kendari. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang untuk berbagi informasi sehingga bisa membentuk suatu pemahaman yang berkaitan pada topik tertentu (Fiantika et al., 2022).

2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan observasi guna memperoleh data yang lebih akurat dan memperkuat informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara. Informasi yang diperoleh pada tahap observasi ini mengenai manajemen perpustakaan digital di IAIN Kendari.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriah dalam Fiantika, dkk (2022) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, serta lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti guna mendapatkan data-data berupa catatan dan foto kegiatan pelayanan dan program kerja di perpustakaan IAIN Kendari.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah di pahami dan dibaca. Mengutip Sugiyono dalam Triya (2021) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unitunit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Mengutip Abbas dan Charles dalam Triya (2021) Untuk menganalisis data yang telah terkumpulkan dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan tehnik analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman yang mana menjelaskan secara mendalam cara data seharusnya dianalisis dalam penelitian kualitatif. Terdapat 3 tahap yang harus dilakukan berdasarkan teori Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada yang penting, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas. Penting untuk mencatat dengan teliti dan rinci karena semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Analisis data dilakukan dengan mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data membantu memudahkan pengumpulan dan penelitian selanjutnya, dapat menggunakan peralatan elektronik seperti komputer untuk memberikan kode pada aspek tertentu. Setiap peneliti dipandu oleh tujuan penelitian kualitatif, yaitu temuan yang dapat ditemukan dalam hal-hal yang asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola.

2. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyaji data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Mengutip Iskandar dalam Triya (2021) Melalui penyajian data

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah berikutnya setelah melakukan penyajian data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah disampaikan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah setelah adanya bukti-bukti yang diperoleh saat pengumpulan data. Namun apabila bukti-bukti yang diperoleh bersifat valid dan terbukti kebenarannya serta sesuai dengan kesimpulan di awal, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat konsisten dan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan (Juliawati, 2023).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui kevalidan suatu data maka dilakukan dengan menggunakan pendekatan triangulasi. Pendekatan triangulasi yakni melakukan *crosscheck* secara mendalam berbagai data yang telah dikumpulkan, baik data wawancara, hasil observasi, serta kajian teori yang digunakan. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Juliawati, 2023). Triangulasi dalam penelitian penulis menggunakan 2 (dua) triangulasi yaitu

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ialah teknik yang digunakan peneliti untuk menggabungkan data dari teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah merupakan pengecekan kembali data yang diperoleh dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan juga para mahasiswa.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data perlu dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam jangka waktu atau keadaan yang berbeda.

